

TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TERHADAP PERATURAN PERMAINAN PETANQUE DI SMA/SMK SE-DKI JAKARTA

Helmi Alfath¹✉, Eka Fitri Novitasari², Yasep Setiakarnawijaya²

¹ Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

² Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia.

DOI: 10.21009/jpja.v4i01.18996

Article History

Submitted : Januari
2021

Accepted : -

Published : Mei 2020

Keywords

tingkat pengetahuan,
peraturan permainan
petanque.

knowledge level,
petanque game rules.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan permainan di SMA/SMK se-DKI Jakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan 77 populasi siswa peserta ekstrakurikuler petanque di SMA/SMK se-DKI Jakarta. Teknik analisis data menggunakan angket (kuesioner) dengan 41 butir soal, setiap soal apabila dijawab dengan benar mendapatkan skor 1 dan apabila dijawab dengan tidak benar mendapatkan skor 0. Teknik analisis data dan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa 57 Peserta berada pada kategori "sangat baik" (74%), 19 peserta berada pada kategori "baik" (25%), 1 peserta berada pada kategori "cukup" (1%), 0 peserta pada kategori "kurang" (0%) dan 0 peserta pada kategori sangat kurang. Sedangkan rata-rata pengetahuan siswa terhadap peraturan permainan petanque berada pada kategori "sangat baik" dengan skor 85,2

Abstract

This study aims to determine the level of knowledge of students who take petanque extracurricular activities against game regulations in SMA / SMK in DKI Jakarta. This research is quantitative descriptive. In this study, using 77 populations of students participating in the Petanque extracurricular activities in SMA / SMK in DKI Jakarta. The data analysis technique used a questionnaire with 41 items, each question when answered correctly got a score of 1 and if it was answered incorrectly it got a score of 0. The data analysis technique and this research were descriptive quantitative with a percentage. The results of this study indicate that 57 participants are in the "very good" category (74%), 19 participants are in the "good" category (25%), 1 participant is in the "fair" category (1%), 0 participants are in the "poor" category. "(0%) and 0 participants were in the very category. Meanwhile, the average student knowledge of the rules of the Petanque game was in the "very good" category with a score of 85.2

PENDAHULUAN

Olahraga petanque merupakan suatu bentuk permainan boules yang bertujuan melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut cochonnet/jack/boka dan kaki harus berada dalam lingkaran.,petanque berasal dari bahasa Occitan yaitu "Les Pen Tanco" yang memiliki arti kaki rapat dengan tanah atau alas dan merupakan olahraga yang berasal dari Perancis Pemain bermain di lapangan yang berukuran 4 x 15 meter dan pemain melempar jack terlebih dahulu, mulai dari lingkaran yang berada di tanah. Olahraga petanque bisa dimainkan satu lawan satu, dua lawan dua, dan tiga lawan tiga bahkan olahraga petanque bisa dimainkan dengan keluarga karena hakikatnya olahraga ini merupakan olahraga tradisional serta olahraga rekreasi (Anindya Fajarini, 2018)

Olahraga petanque merupakan olahraga prestasi yang dipertandingkan hampir di semua negara maju di seluruh benua. Olahraga petanque termasuk dalam cabang olahraga akurasi dan menuntut seseorang memahami betul sebuah ketepatan serta menguasai karakteristik lapangan. Karena permainan ini bisa dimainkan di tanah keras, rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Selain itu, seorang pemain/atlet petanque haruslah tau dengan jelas Teknik-teknik dasar dalam cabang olahraga ini agar mereka menguasai keterampilan tersebut. (Laksana et al., 2017)

Dalam cabang olahraga petanque terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai yaitu pointing dan shooting. Teknik pointing merupakan teknik mendekatkan bola besi kepada target atau bola kecil yang terbuat dari kayu. Sedangkan Shooting dalam olahraga petanque adalah upaya dalam menjauhkan bola target dengan tujuan mengurangi poin lawan dan menambah poin pada tim. (Frederic Nachim , 2013)

Dalam event Nasional dan Internasional cabang olahraga petanque mempertandingkan 11 kategori yaitu

shooting man, shooting woman, single man, single woman, double men, double women, mix double, triple men, triple women, triple 2 women 1 man, triple 2 men 1 woman. (Tri sutrisna, 2018)

Perkembangan olahraga petanque sudah meluas ke daerah-daerah di Indonesia baik dari Aceh hingga Papua. Olahraga petanque sudah dikenal di segala jenjang usia (anak-anak sampai dewasa). Peran Pengurus Besar Federasi Olahraga Petanque Indonesia (PB. FOPI) selaku pengurus besar. (Pelana, 2016)

Awal mula masuknya olahraga ini sekitar tahun 2000-an dan olahraga petanque resmi di pertandingkan di Indonesia tepatnya pada SEA GAMES ke-26 tahun 2011. Meski tergolong olahraga baru, namun olahraga petanque saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Terbukti saat ini sudah 27 provinsi yang dilantik dan cabang olahraga resmi di Pekan Olahraga Nasional (PON) ke XX 2020 di Papua. (dwi anggraini, 2018)

Permainan olahraga petanque mengacu pada peraturan FIPJP (Fédération Internationale de petanque et Je) dimana ada dua peraturan resmi yaitu shooting games dan petanque games sehingga petanque bisa dimainkan. (Ramdan Plana, Achamad Sofyan Hanif dan Caca Isa Saleh, 2020)

Peraturan FIPJP (Fédération Internationale de petanque et Je) yang mengadopsi dari internasional petanque Federation terdapat 41 pasal indikator peraturan bermain , seperti sebagai berikut:

- 1) Komposisi Pemain
- 2) Karakteristik bosi yang diperbolehkan
- 3) Boka yang diperbolehkan
- 4) lisensi
- 5) Aturan lapangan
- 6) Mulai bermain – aturan mengenai lingkaran
- 7) Jarak beraluku untuk pelempar boka
- 8) Untuk pelemparan boka yang dianggap sah

- 9) Boka dianggap mati selama set permainan
- 10) Pemindahan hambatan
- 11) Penggantian boka atau bosu
- 12) Boka tertutup atau berpindah
- 13) Boka pindah kepermainan lain
- 14) Aturan yang berlaku jika boka dianggap mati
- 15) Memosisikan boka jika boka berhenti
- 16) Pelemparan bosu pertama dan berikutnya
- 17) Prilaku pemain dan penonto saat pertandingan
- 18) Pelemparan bosu dan bosu keluar arena
- 19) Bosu dianggap mati
- 20) Bosu yang berhenti
- 21) Waktu yang diizinkan untuk bermain
- 22) Bosu yang berpindah
- 23) Seorang pemain melempar bosu yang bukan miliknya
- 24) Bosu dilempar bertentangan dengan aturan
- 25) Pemindah bosu sementara
- 26) Pengukuran poin
- 27) Bosu yang diangkat
- 28) Pemindahan bosu atau boka
- 29) Bosu berjarak sama dari boka
- 30) Benda asing melekat pada bosu atau boka
- 31) Keluhan
- 32) Hukuman untuk tim atau pemain absen
- 33) Keterlambatan kedatangan pemain
- 34) Pergantian pemain
- 35) Sanksi
- 36) Cuaca buruk
- 37) Fase baru permainan
- 38) Sikap kurang sportif
- 39) Prilaku buruk
- 40) Tugas wasit
- 41) Komposisi dan keputusan juri

Kurangnya pengetahuan siswa mengenai peraturan-peraturan tersebut menjadikan

siswa melakukan kesalahan dalam bermain petanque. Kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah masih banyak pemain sering menginjak circle saat melempar bosu, keluar circle sebelum bosu mendarat, mengangkat circle sebelum bosu habis, jarak sah untuk memulai permainan, dan lain sebagainya. Hal tersebut menyebabkan perkembangan siswa terhadap permainan petanque kurang berjalan dengan maksimal. Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk meneliti tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan permainan petanque di SMA/SMK se-DKI Jakarta. Hal tersebut dikarenakan, siswa SMA/SMK khususnya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque di DKI Jakarta mempunyai minat yang tinggi terhadap permainan petanque namun pengetahuan mengenai peraturan permainannya masih kurang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya siswa dapat mengetahui peraturan permainan petanque dengan maksimal dan menerapkannya pada saat bermain petanque serta harapan ke depannya yaitu menjadi bibit atlet cabang olahraga petanque yang bisa mengharumkan nama daerah bahkan Negara Indonesia.

Berdasarkan kajian teoritik, pengetahuan merupakan hasil dari pemahaman, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Kaitannya dengan masalah peraturan permainan petanque, maka pengetahuan tentang peraturan permainan petanque merupakan

pengetahuan tentang cara permainan petanque secara benar, dan pengetahuan tentang pentingnya peraturan permainan petanque. Pengetahuan tentang permainan petanque sangat penting bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler petanque untuk menghindari adanya ketidakpahaman peraturan dan kesalahan dalam pelaksanaan permainan petanque. Dimilikinya pengetahuan peraturan permainan petanque siswa tersebut akan dapat menjalankan permainan dengan baik sesuai dengan peraturan dalam olahraga petanque. Pengetahuan yang tinggi tentang peraturan permainan petanque, siswa akan termotivasi untuk dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam sebuah permainan petanque secara benar sesuai dengan peraturan dalam bermain yang ada. Hal ini menyebabkan para siswa akan terhindar dari kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan permainan petanque dan sukses dalam sebuah pertandingan. Pengetahuan tentang peraturan permainan petanque bagi peserta kegiatan ekstrakurikuler petanque sangat penting diketahui karena dapat meningkatkan kemampuan serta wawasan peserta kegiatan ekstrakurikuler petanque. Hal tersebut sangat penting untuk diketahui dan dilakukan oleh peserta kegiatan ekstrakurikuler petanque untuk mencapai suatu kemenangan dalam pertandingan. Peraturan permainan dalam bermain petanque harus dipahami agar para siswa mampu menjalankan permainan dalam bermain petanque dengan adil dan kompetitif. Pengetahuan tentang peraturan permainan petanque yang dimiliki oleh siswa maka hasil yang didapatkan akan memuaskan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

(sugiyono, 2010) menjelaskan, penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan permainan petanque khususnya siswa SMA/SMK di DKI Jakarta, penelitian yang digunakan dalam metode ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei. Dengan teknik penyebaran angket melalui googleform sebagai alat atau instrument untuk pengumpulan data

Penelitian ini dilakukan di sekolah yang memiliki ekstrakurikuler petanque di DKI Jakarta yaitu. 1) SMK Islam Said Naum Jakarta Pusat, 2) SMK Era Pembangunan Jakarta Barat, 3) SMK N 53 Jakarta Barat, 4) SMK Daarul Uluum Jakarta Selatan, 5) SMK Walang Jaya Jakarta Utara dan 6) SMA N 93 Jakarta Timur. Dikarenakan pandemi covid-19 pelaksanaan pengambilan data dilakukan dirumah masing masing dengan cara menyebar angket melalui google form.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler Petanque di SMA/SMK se-DKI Jakarta yang berjumlah 77 siswa yang meliputi 6 sekolah. Ditinjau dari metode pengambilan sampel yang digunakan, maka penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian total sampling, yakni penelitian yang mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga hasil penelitian lebih mudah diolah (Arikunto, 2007).

Karena belum adanya instrumen baku yang digunakan untuk meneliti tentang Tingkat Pengetahuan siswa terhadap peraturan permainan petanque, maka peneliti mencoba untuk menyusun tes. Model tes yang akan digunakan dalam penelitian ini

adalah menggunakan pertanyaan yang memiliki jawaban (B) benar, atau (S) salah.

Langkah selanjutnya adalah membuat indikator yang mengkonstrak variabel tingkat pengetahuan peraturan petanque dalam Peraturan resmi untuk permainan olahraga petanque berdasarkan peraturan FIPJP (Fédération Internationale de petanque et Je) yang mengadopsi dari internasional petanque Federation ada 41 pasal atau indikator peraturan bermain petanque.

Setelah data diperoleh, maka selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. (Sudijono, 2010) Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Tabel kategori penilaian

No	Kategori Penilaian	Skor
1	Sangat Baik	80 - 100
2	Baik	65 - 79
3	Cukup	55 - 64
4	Kurang	45 - 54
5	Sangat Kurang	0 - 44

Kategori Penilaian Sumber (hasan, 2002)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan Petanque di SMA/SMK se-DKI Jakarta diperoleh hasil dari subyek penelitian sebagai berikut, pada wilayah Jakarta barat meliputi SMK Negeri 53 Jakarta dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque sebanyak 14 siswa dan SMK Era Pembangunan Jakarta dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque sebanyak 12 siswa, wilayah Jakarta selatan SMK Daarul Uluum Jakarta dengan jumlah siswa yang mengikuti

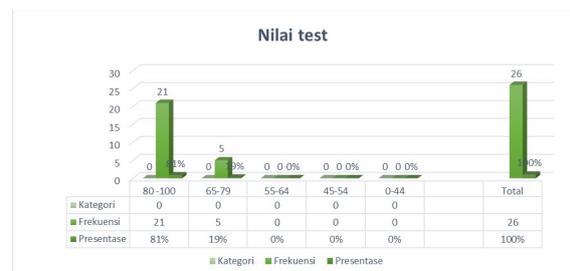
ekstrakurikuler petanque sebanyak 15 siswa, Wilayah Jakarta pusat SMK Said Naum Jakarta dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque sebanyak 11 siswa, wilayah Jakarta utara SMK Walang Jaya Jakarta dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque sebanyak 12 siswa dan wilayah Jakarta timur SMA Negeri 93 Jakarta dengan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque sebanyak 13 siswa Adapun penjelasan yang terperinci sebagai berikut:

Jakarta Barat

SMK Negeri 53 Jakarta dan SMK Era Pembangunan Jakarta

Tabel Deskripsi data tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque di SMK N 53 dan SMK Era Pembangunan Jakarta Barat

Ordinal	Kategori	Frekuensi	Presentase
80 -100	SANGAT BAIK	21	81%
65-79	BAIK	5	19%
55-64	CUKUP	0	0%
45-54	KURANG	0	0%
0-44	SANGAT KURANG	0	0%
Total		26	100%



Gambar diagram colum tingkat pengetahuan peserta yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan permainan di SMK N 53 dan SMK Era Pembangunan Jakarta Barat

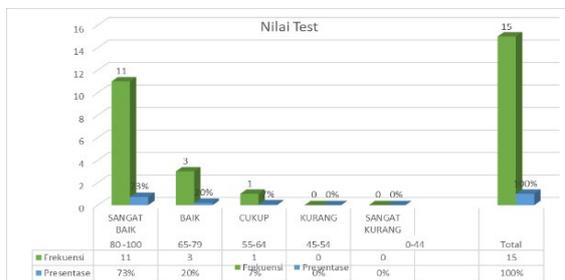
Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa 81% siswa memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan petanque yang "sangat baik", 19% peserta memiliki pengetahuan yang "baik" dan tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan pada kategori cukup, kurang atau sangat kurang.

Jakarta Selatan

SMK Daarul Ulum Jakarta

Tabel deskripsi data tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque di SMK Daarul Ulum Jakarta Selatan

Ordinal	Kategori	Frekuensi	Presentase
80 - 100	SANGAT BAIK	11	73%
65-79	BAIK	3	20%
55-64	CUKUP	1	7%
45-54	KURANG	0	0%
0-44	SANGAT KURANG	0	0%
Total		15	100%



Gambar diagram column tingkat pengetahuan peserta yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan permainan di SMK Daarul Ulum Jakarta

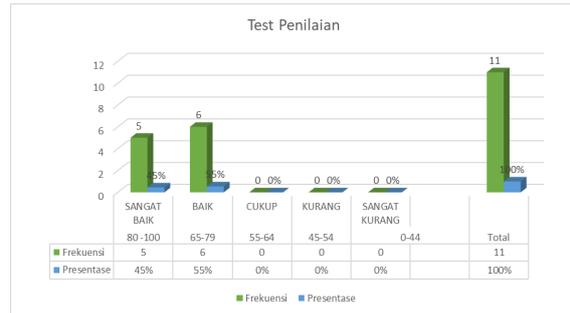
Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa 73% peserta memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan petanque yang "sangat baik", 20% peserta memiliki pengetahuan yang "baik", 7% peserta memiliki pengetahuan yang "cukup" dan tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan pada kategori, kurang atau sangat kurang.

Jakarta Pusat

SMK Islam Said Naum

Tabel deskripsi data tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque di SMK Islam Said Naum Jakarta Pusat

Ordinal	Kategori	Frekuensi	Presentase
80 - 100	SANGAT BAIK	5	45%
65-79	BAIK	6	55%
55-64	CUKUP	0	0%
45-54	KURANG	0	0%
0-44	SANGAT KURANG	0	0%
Total		11	100%



Gambar diagram colum tingkat pengetahuan peserta yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan permainan di SMK Islam Said Naum

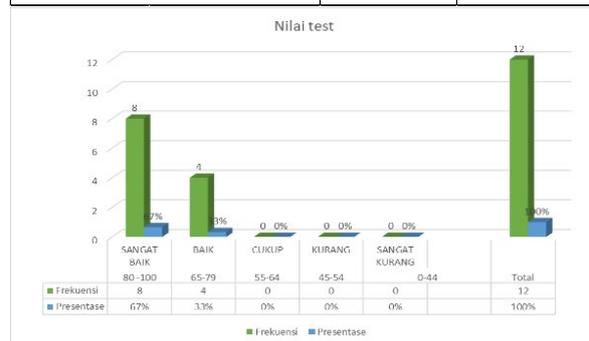
Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa 73% siswa memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan petanque yang "sangat baik", 27% peserta memiliki pengetahuan yang "baik" dan tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan pada kategori cukup, kurang atau sangat kurang.

Jakarta Utara

SMK Walang Jaya Jakarta

Tabel deskripsi datat tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque di SMK Walang Jaya Jakarta Utara

Ordinal	Kategori	Frekuensi	Presentase
80 - 100	SANGAT BAIK	8	67%
65-79	BAIK	4	33%
55-64	CUKUP	0	0%
45-54	KURANG	0	0%
0-44	SANGAT KURANG	0	0%
Total		12	100%



Gambar diagram colum tingkat pengetahuan peserta yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan permainan di SMK Walang jaya Jakarta

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa 67% siswa memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan petanque

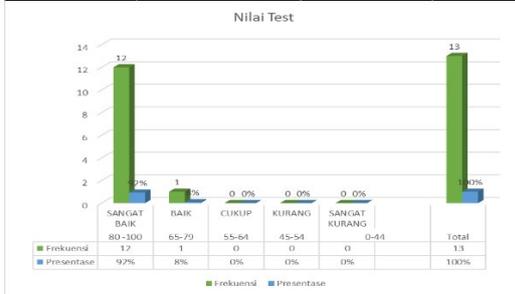
yang "sangat baik", 33% peserta memiliki pengetahuan yang "baik" dan tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan pada kategori cukup, kurang atau sangat kurang.

Jakarta Timur

SMA Negeri 93 Jakarta

Tabel Deskripsi data tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque di SMA N 93 Jakarta Timur

Ordinal	Kategori	Frekuensi	Presentase
80 -100	SANGAT BAIK	12	92%
65-79	BAIK	1	8%
55-64	CUKUP	0	0%
45-54	KURANG	0	0%
0-44	SANGAT KURANG	0	0%
Total		13	100%



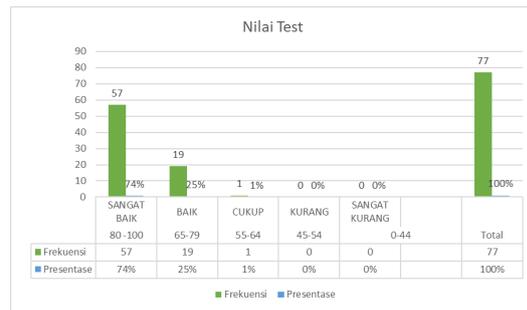
Gambar diagram colum tingkat pengetahuan peserta yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan permainan di SMA N 93 Jakarta

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa 92% siswa memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan petanque yang "sangat baik", 8% peserta memiliki pengetahuan yang "baik" dan tidak ada siswa yang memiliki pengetahuan pada kategori cukup, kurang atau sangat kurang.

PEMBAHASAN

Tabel Deskripsi data tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque di SMA/SMK se-DKI Jakarta

Ordinal	Kategori	Frekuensi	Presentase
80 -100	SANGAT BAIK	57	74%
65-79	BAIK	19	25%
55-64	CUKUP	1	1%
45-54	KURANG	0	0%
0-44	SANGAT KURANG	0	0%
Total		77	100%



Gambar diagram colum tingkat pengetahuan peserta yang mengikuti ekstrakurikuler petanque terhadap peraturan permainan di SMA/SMK seDKI Jakarta.

Berdasarkan data diatas dapat dianalisis bahwa sebesar 74% Peserta ekstrakurikuler petanque SMA/SMK di DKI Jakarta sudah memiliki pengetahuan yang sangat baik terhadap peraturan petanque, ada 25% peserta ekstrakurikuler yang berada dikategori baik, namun ada 1% peserta ekstrakurikuler yang berada dikategori cukup dan harus di tingkatkan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta dalam peraturan petanque yang akan berdampak pada mereka agar dapat bermain petanque dengan baik dan benar. Beberapa soal yang memiliki tingkat kesalahan yang tinggi berada pada kategori kurang antara lain pada nomor 17, 20, 23, 29 dan 35 Dengan diketahui sebagian besar kekurangan siswa mengenai pengetahuan peraturan petanque pada nomor soal tersebut, diharapkan akan menjadi perhatian khusus kepada pelatih. Indikator tersebut antara lain sebagai berikut.

1. Soal nomor 17 (Peraturan Permainan)

Berdasarkan analisis diatas 55% peserta ekstrakurikuler petanque belum menguasai pengetahuan tentang peraturan permainan petanque mengacu pada peraturan permainan petanque pasal 7 jarak berlaku untuk pelemaran boka Apabila lemparan boka lebih dari 10 meter boka diserahkan pada pihak lawan untuk meletakan pada jarak sahnya boka

2. Soal nomor 20 (Peraturan Permainan)

Berdasarkan analisis deskripsi di atas 34% peserta didik menjawab dengan salah mengenai peraturan pemain. Mengacu pada pasal 11 penggantian boka atau bosi

Pemain dilarang mengganti boka atau bosi selama pertandingan berlangsung.

3. Soal nomor 23 (Peraturan Permainan Boka)

Berdasarkan analisis deskripsi diatas 34% peserta ekstrakurikuler Petanque peserta menjawab dengan salah. Padahal dalam peraturannya sudah jelas bahwa pasal 12 boka tertutup atau berpindah Jika boka berpindah karena terkena bosi yang dilempar pemain, maka boka tidak berhak dikembalikan diposisi semula

4. Soal nomor 29 (Peraturan Permainan Bosi)

Berdasarkan analisis diatas 49% peserta ekstrakurikuler petanque belum menguasai pengetahuan tentang peraturan permainan bosi petanque mengacu pada peraturan permainan petanque pasal 23 Apabila Pemain yang melempar bosi yang bukan miliknya akan diberikan peringatan. Bosu yang dimainkan tetap sah namun harus segera diganti. Atau boleh juga setelah selesai dilakukan pengukuran.

5. Soal nomor 35 (tata Tertib)

Berdasarkan analisis deskripsi di atas 51% peserta didik menjawab dengan salah mengenai peraturan pemain. Mengacu pada pasal 34 dalam kategori single tidak ada pergantian pemain, Pergantian pemain hanya ada di kategori ganda atau satu / dua pemain di katagori triple hanya sampai pengumuman resmi permulaan kompetisi.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas diketahui tingkat pengetahuan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler petanque di DKI Jakarta berada dikategori " sangat baik" Berdasarkan data tingkat pengetahuan peserta ekstrakurikuler mengenai peraturan petanque di SMA/SMK se-DKI Jakarta menghasilkan data sebagai berikut: 57 peserta (74%) berada di kategori sangat baik, 19 peserta (25%) berada di kategori baik dan berada di kategori cukup, 1 peserta (1%) sehingga dapat disimpulkan tingkat pengetahuan siswa tentang peraturan

petanque pada siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler petanque di SMA/SMK se-DKI Jakarta sebagian besar berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Pelatih harus memberikan perhatian ekstra kepada peserta yang baru bergabung dengan tim ekstrakurikuler sehingga peserta baru tidak tertinggal dari peserta yang sudah lama mempelajari olahraga petanque.
2. Bagi pelatih/guru agar lebih memperhatikan pengetahuan mengenai peraturan permainan petanque ke peserta didiknya
3. Peserta diharapkan lebih mempelajari peraturan petanque untuk menunjang prestasi dan kemampuan peserta itu sendiri dalam olahraga petanque.
4. siswa semakin paham bahwa peraturan merupakan hal penting sehingga tidak hanya teknik dasar saja yang perlu dikuasai.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2007). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). Jakarta : bumi askara .
- dwie anggraini, y. k. (2018). Model Latihan pointing Untuk Atlet Cabang Olahraga petanque . Ilmu keolahragaan, 45.
- FIPJP, f. i. (2017). REGLEMENT OFFICIELS POUR LE SPORT DE PETANQUE. REGLEMENT OFFICIELS POUR LE SPORT DE PETANQUE, <https://www.fipjp.org/index.php/fr/#>.
- Frederic Nachim . (2013). Petanque Quand Tu Nous . franch.
- hasan, i. (2002). Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif. Jakarta : pt bumi aksara
- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif Olahraga Petanque dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa

- Tengah Abstrak. Physical Education and Sports.p
- Mudhalifa. (2018). Hubungan Kekuatan Otot Lengan , Koordinasi Mata-Tangan dan Keseimbangan Terhadap Ketepatan Shooting Olahraga Petanque pada Atlet. Simki-Techsain.
- Pelana, R. (2016). Hubungan Kekuatan Otot Tungkai Dan Keseimbangan Statis Dengan Hasil Shooting Pada Atlet Klub Petanque. Prosiding Seminar Nasional Maret 2016.
- Ramdan Pelana, Achamad Sofyan Hanif dan Caca Isa Saleh. (2020). teknik dasar bermain olahraga petanque . Depok Jawa Barat: PT Raja Grafindo Persada.
- sudijono, a. (2010). pengantar statistik pendidikan . jakarta: pt jaya grafindo.
- sugiyono. (2010). Statistika untuk penelitian . Bandung : CV Alfabeta .
- Tri sutrisna, M. A. (2018). model keterampilan shooting olahraga petanque untuk pemula.